

**PENGARUH PARTISIPASI ORANGTUA TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PKN  
DI KELAS VIII SMP YAYASAN KERASAAN  
KABUPATEN SIMALUNGUN**

OLEH : LINDA NAPITUPULU

**Mariah Sonanggok Purba<sup>1</sup>, Sariaman Gultom<sup>2</sup>, Linda Napitupulu<sup>3</sup>**  
<sup>1,2</sup>Dosen Prodi PPKn FKIP USI  
<sup>3</sup>Alumni Prodi PPKn FKIP USI

**ABSTRAK**

Partisipasi orang tua berperan dalam pembentukan sikap siswa dan prestasi yang cukup dan berkualitas serta sikap yang demokratis dan bijaksana dari orang tua siswa dapat meningkatkan keinginan untuk lebih giat belajar supaya dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, partisipasi orang tua sangat diperlukan untuk mengontrol perilaku anak, khususnya dalam hal belajar perlu mendapat perhatian yang serius.

Penelitian akan dilakukan di SMP Yayasan Kerasaan Kabupaten Simalungun, serta yang menjadi responden di dalam penelitian ini adalah siswa di kelas VIII pada sekolah tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan memakai angket yang terdiri dari sepuluh pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan pokok permasalahan di dalam penelitian ini.

Kemudian dilakukan penganalisaan data dengan memakai metode deskriptif kualitatif dan akhirnya didapatkan hasil penelitian bahwa:

1. Terdapat pengaruh partisipasi orang tua dengan minat belajar dalam bidang studi PKN pada siswa kelas VII SMP Yayasan Kerasaan Kabupaten Simalungun. Pengaruh partisipasi orang tua dengan minat belajar dalam bidang studi PKN sangat besar dan signifikan, hal itu terbukti dari jawaban responden yang hampir seluruhnya menjawab ya yakni sebanyak 92, 80%.

Kata Kunci: *Partisipasi Orang Tua, Minat Belajar, Bidang Studi PKN*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya dalam mendidik masa depan anak-anak sebagai bekal masa depan anak didalam meraih cita-cita maupun keilmuannya. Pendidikan juga merupakan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari sisi rohani dan jasmani serta proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam sebagai upaya mendewasakan diri.

Didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. (Haryanto, 2012: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> )

Menurut Notoadmodjo (2003:77), kalau pendidikan formal dalam suatu organisasi merupakan suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan.

Pendidikan yang dimiliki anak-anak bukan pertama kali didapat dari sekolah namun dari orangtua serta keluarga terdekat. Namun yang lebih utama dalam mempengaruhi pendidikan anak sejak dini adalah orangtua itu sendiri. Karena orangtua lah yang pertama kali mengajarkan anak untuk mengenal orangtua dan dirinya sendiri, serta mengenal dasar dari apa yang ada disekitarnya didalam tumbuh kembangnya anak-anak.

Seperti yang dikatakan oleh harahap dan poerkatja, pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.(Muhibbin: 2007: 11)

Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dini. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal karena belajar merupakan yang dapat diperoleh.

Partisipasi adalah keikutsertaan orangtua didalam mendorong anak didik untuk belajar baik ketika berada dirumah maupun disekolah. Hal ini tidak terlepas dari adanya bahwa partisipasi orang tua berperan dalam pembentukan sikap siswa dan prestasi yang cukup dan berkualitas serta sikap yang demokratis dan bijaksana dari orang tua siswa dapat meningkatkan keinginan untuk lebih giat belajar supaya dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Oleh karena itu, bisa dipastikan partisipasi orang tua sangat diperlukan untuk mengontrol perilaku anak, khususnya dalam hal belajar perlu mendapat perhatian yang serius. Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, didapatlah masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh partisipasi orang tua dengan minat belajar dalam bidang studi PKN pada siswa kelas VIII SMP Yayasan Kerasaan Kabupaten Simalungun?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh partisipasi orang tua dengan minat belajar dalam bidang studi PKN pada siswa kelas VIII SMP Yayasan Kerasaan Kabupaten Simalungun.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kerangka Pemikiran.**

Pengertian partisipasi menurut para pakar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah pemusatan atau kesadaran jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek tertentu yang memberikan ransangan kepada individu, sehingga ia hanya mempedulikan objek yang merangsang itu.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari luar siswa (faktor eksternal) adalah faktor lingkungan keluarga.

Orang tua sebagai anggota masyarakat mempunyai tanggung jawab bagi sekolah untuk turut mewarnai sekolah tersebut. Implikasi selanjutnya adalah bahwa orang tua turut bertanggung jawab atas pendidikan anaknya di rumah, agar kelak mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat.

Bila partisipasi orang tua kepada anak-anaknya cukup besar, maka akan dapat membawa hasil yang memuaskan termasuk dalam hal belajar. Orang tua tidak dapat melepaskan diri dari keberadaan anak pada masa remaja. Seharusnya hal ini berlanjut sampai anak dewasa, hingga masuk perguruan tinggi, tanggung jawab pendidikan tetap ada di tangan orang tua.

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang kontiu dari orang tua, besar kemungkinan pendidikan anak tidak berjalan lancar. Cara yang terbaik untuk berkomunikasi dengan sekolah adalah bertemu langsung dengan guru. Dengan berhadap-hadapan, anda dapat menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan informasi yang berguna bagi anak dan guru dapat melaporkan secara langsung mengenai kemajuan anak dan akan mengatakan kepada anda apa yang dapat anda lakukan untuk membantu belajar anak sebagian sekolah menjadwalkan pertemuan orang tua dengan guru.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab (2004 : 63) mengatakan bahwa minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak

terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.

Minat belajar merupakan bentuk perhatian, kesukaan, serta ketertarikan siswa/seseorang terhadap keinginan belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Minat siswa mempunyai pengaruh besar terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak ada daya tarik baginya.

Adapun kajian kepustakaan yang relevan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman mengenai partisipasi diambil dari internet yang beralamat di [Http://www.wikipedia/partipipasi.html](http://www.wikipedia/partipipasi.html).
- b. Pengertian orangtua diambil dari internet yang beralamat di [Http://www.belajarpsikologi/orangtua.html](http://www.belajarpsikologi/orangtua.html).
- c. Pemahaman mengenai Keluarga diambil dari Buku yang berjudul Keluarga dan Pembelajaran ditulis oleh Trimo Sujimo cetakan Bina Aksara dan dilihat di Perpustakaan USI.
- d. Pemahaman mengenai Anak diambil dari Buku yang berjudul Anak Masa Depan ditulis oleh Alex Sobur cetakan PT. Angkasa.

Bimo Walgito mengemukakan bahwa “Partisipasi merupakan pemusatan atau kosentrasi dari seluruh aktivitas individu yang di tujukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek”.

Kemudian Kartini Kartono menyatakan bahwa “Partisipasi itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya kosentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu objek”.

Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan yang bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cendrung atau merasa tertarik pada orang, benda dan kegiatan.

Sementara itu menurut Slameto minat merupakan minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lain, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk mencapai memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Kemudian Djamarah menyatakan bahwa “belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.”

Lebih lanjut Stoops menyatakan bahwa bimbingan adalah “suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya”.

Belajar sebagai proses atau aktivitas yang disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah banyak untuk disebutkan satu persatu.

### **Metode Pendekatan**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana dalam penelitian ini siswa menjadi sampel yang akan diteliti dengan secara mendalam untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini. Dengan mengambil lokasi penelitian adalah SMP Yayasan Kerasaan Kabupaten Simalungun, dimana peneliti memilih SMP Yayasan Kerasaan sebagai lokasi penelitian karena mudah diakses dan terletak di lokasi yang strategis. Waktu penelitian diadakan selama empat bulan yaitu dimulai bulan Agustus 2019 sampai kepada bulan November 2019, maka didalam empat bulan ini peneliti harus dapat menyelesaikan penelitian sehingga peneliti akan mengatur jadwal penelitian.

Alat pengumpul data berupa yang dipakai di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.

## PEMBAHASAN

### Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara yang sangat berhati-hati, dimana seluruh siswa yang berada di SMP Yayasan Kerasaan Kabupaten Simalungun akan dipilih beberapa yang menjadi responden.

Setelah itu maka baru kemudian diambil sampel dan instrumen penelitian dibagikan sehingga nantinya dapat dikumpulkan data-data yang dibutuhkan.

### Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diteliti kembali dengan menggunakan metode penelitian yang telah dipilih sebelumnya oleh peneliti.

Data-data tersebut akan di olah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase Pertanyaan yang dijawab.

F = Frekuensi jawaban yang diberikan

N = Jumlah Responden

Setelah data didapatkan maka kemudian data akan dimasukkan ke dalam tabel.

Maka dari tabel diatas maka dapatlah kita dapatkan pemahaman mengenai pengaruh partisipasi orangtua terhadap minat belajar siswa.

Maka hasil pengolahan data tersebut dapat kita lihat sebagai berikut :

**TABEL I**  
**HASIL PERTANYAAN NO.1**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	23	80
2.	Tidak	3	20
Jumlah		26	100

Dari tabel I diatas maka dapat kita lihat bahwa orangtua anda selalu memperhatikan prestasi belajar anak didik. Itu terbukti dari hampir seluruh responden menjawab ya yaitu 23 responden (80 %) dan hanya 3 responden (20 %) yang menjawab tidak.

**TABEL II**  
**HASIL PERTANYAAN NO.2**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	25	96
2.	Tidak	1	4
Jumlah		26	100

Dari tabel II diatas maka dapat kita lihat bahwa orangtua selalu mengingatkan anak didik untuk mengulang pelajaran anda dirumah.

Itu terbukti dari hampir seluruh responden menjawab ya yaitu 25 responden (96 %) dan hanya 1 responden (4 %) yang menjawab tidak.

**TABEL III**  
**HASIL PERTANYAAN NO.3**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	24	92
2.	Tidak	2	8
Jumlah		26	100

Dari tabel III diatas maka dapat kita lihat bahwa orangtua selalu mengingatkan anak didik untuk menyelesaikan tugas-tugas anak didik. Itu terbukti dari hampir seluruh responden menjawab ya yaitu 24 responden (92 %) dan hanya 2 responden (8 %) yang menjawab tidak.

**TABEL IV**  
**HASIL PERTANYAAN NO.4**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	24	92
2.	Tidak	2	8
Jumlah		26	100

Dari tabel IV diatas maka dapat kita lihat bahwa orangtua selalu membantu anak didik ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas anak didik. Itu terbukti dari hampir seluruh responden menjawab ya yaitu 24 responden (92 %) dan hanya 2 responden (8 %) yang menjawab tidak.

**TABEL V**  
**HASIL PERTANYAAN NO.5**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	25	96
2.	Tidak	1	4
Jumlah		26	100

Dari tabel V diatas maka dapat kita lihat bahwa orangtua akan marah apabila anak didik tidak belajar. Itu terbukti dari hampir seluruh responden menjawab ya yaitu 25 responden (96 %) dan hanya 1 responden (4 %) yang menjawab tidak.

**TABEL VI**  
**HASIL PERTANYAAN NO.6**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	25	97
2.	Tidak	1	3
Jumlah		26	100

Dari tabel VI diatas maka dapat kita lihat bahwa orangtua anda selalu mendorong anda untuk belajar. Itu terbukti dari hampir seluruh responden menjawab ya yaitu 25 responden (96 %) dan hanya 1 responden (4 %) yang menjawab tidak.

**TABEL VII**  
**HASIL PERTANYAAN NO.7**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	20	76
2.	Tidak	6	14
Jumlah		26	100

Dari tabel VII diatas maka dapat kita lihat bahwa anak didik diberikan banyak pekerjaan rumah oleh orangtua. Itu terbukti dari responden yang menjawab ya yaitu 20 responden (76 %) dan hanya 6 responden (14 %) yang menjawab tidak.

**TABEL VIII**  
**HASIL PERTANYAAN NO.8**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	26	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		26	100



Dari tabel VIII diatas maka dapat kita lihat bahwa orangtua bersedia menyempatkan waktu untuk mengajari anak didik mengenai mata pelajaran PKN. Itu terbukti dari seluruh responden menjawab ya yaitu 26 responden atau 100 %.

**TABEL IX**  
**HASIL PERTANYAAN NO.9**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	26	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		26	100

Dari tabel IX diatas maka dapat kita lihat bahwa orangtua selalu berpartisipasi terhadap peningkatan prestasi belajar anak didik. Itu terbukti dari seluruh responden menjawab ya yaitu 26 responden atau 100 %.

**TABEL X**  
**HASIL PERTANYAAN NO.10**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	26	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		26	100

Dari tabel X diatas maka dapat kita lihat bahwa orangtua anda berperan dalam meningkatkan prestasi belajar anda. Itu terbukti dari seluruh responden menjawab ya yaitu 26 responden atau 100 %.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Dari penelitian angket diatas dapat memberikan jawaban atas penelitian ini yakni:

1. Pengaruh partisipasi orangtua di dalam meningkatkan minat belajar sangat besar, Hal ini dapat kita lihat dari angket yang disebarkan maka persentase jawaban yang tertinggi adalah ya. Maka jelaslah bahwa terdapat pengaruh yang besar atas partisipasi orangtua didalam meningkatkan minat belajar siswa dalam bidang studi PKN pada siswa kelas VII SMP Yayasan Kerasaan Kabupaten Simalungun. Pembuktian kebenaran adalah dengan menghitung persentase jawaban keseluruhan, apabila :

\* 0 – 59 % : Memilih ya, maka berarti pernyataan diatas tidak benar

\* 60 – 100 % : Memilih ya, maka berarti pernyataan diatas benar.

Maka didapatlah dengan jelas kita lihat bahwa responden yang memilih jawaban ya sebanyak 92, 80%, sedangkan yang memilih jawaban tidak sebanyak 7, 2 %. Maka itu berarti pengaruh partisipasi orangtua terhadap peningkatan minat belajar anak sangat besar.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:  
Terdapat pengaruh partisipasi orang tua dengan minat belajar dalam bidang studi PKn pada siswa kelas VII SMP Yayasan Kerasaan Kabupaten Simalungun. Pengaruh partisipasi orang tua dengan minat belajar dalam bidang studi PKn sangat besar dan signifikan, hal itu terbukti dari jawaban responden yang hampir seluruhnya menjawab ya yakni sebanyak 92, 80%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2004, Psikologi : Suatu Pengantar. Prenada Media, Jakarta
- Benny Heldrianto, 2013: dalam jurnal “penyebab rendahnya tingkat pendidikan anak putus sekolah dalam program wajib belajar 9 tahun desa sungai kakap kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya” <http://jurnafis.untan.ac.id>
- Djamarah, Syaiful Bahri.2000. Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif. PT. Rhinneka Cipta, Jakarta
- Muhibbin, syah., 2007, Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. PT remaja rosdakarya Bandung
- Slameto, 1998. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Bina Aksara, Jakarta
- Sobur, Alex. 1989. Anak Masa Depan, PT. Angkasa, Bandung
- Walgito, Rod. 2010. Psikologi Belajar Kelompok. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>
- <Http://www.wikipedia/partipipasi.html>.
- <Http://www.belajarpsikologi/orangtua.html>.